

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian dilaksanakan melalui pendekatan kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR). Pendekatan secara kualitatif ialah pendekatan penelitian yang dilakukan untuk memahami suatu fenomena atau kejadian yang dialami oleh subjek (Moleong, 2017:6). Pendekatan kualitatif tidak menggunakan statistic, tetapi melalui proses pengumpulan data, analisis data yang nantinya dapat diinterpretasikan (Anggito & Setiawan, 2018:9). Menurut Sugiyono (2013, hlm. 15) dalam bukunya mengungkapkan bahwa dalam pendekatan kualitatif, penelitian dilakukan untuk meneliti dan melihat objek secara alami. Penelitian kualitatif mencoba memahami fenomena nyata yang diamati di lapangan tanpa dimanipulasi oleh peneliti (Lewis & Thornhill, 2007). Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini dimaksudkan untuk memahami secara mendalam mengenai implementasi Sustainable Development Goals dalam proses pembelajaran tari. Dalam penelitian ini, instrument utama yakni peneliti sendiri dalam mendapatkan data sesuai fakta di lapangan dengan praktik secara langsung ke dalam satu atau pun beberapa kelas (Budiman et al, 2022)

Penelitian tindakan kelas bagian dari penelitian kualitatif walaupun data yang dihasilkan nantinya akan ada data yang bersifat kuantitatif, tetapi diuraikan kembali secara deskriptif dalam bentuk kata-kata. Tindakan yang diberikan diterapkan secara terus menerus hingga permasalahan yang muncul dapat diperbaiki melalui proses pembelajaran (Taryana, Budiman, et al., 2021). Sedangkan menurut Wardhani dan Wihardit (dalam Ekismawati, 2017: 24), penelitian tindakan kelas ialah penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik serta upaya refleksi guru terhadap pembelajaran yang dilakukan agar kinerja guru dapat lebih baik di masa mendatang.

Peneliti melaksanakan PTK dengan implementasi model Kemmis dan Mc. Taggart (Madya, 1994: 25) yang terdapat empat tahap dalam setiap siklusnya yaitu rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi

yang saling terikat satu sama lain. Penelitian ini direncanakan dalam satu hingga dua siklus atau lebih menyesuaikan hasil di lapangan. Sebelum pelaksanaan tindakan Siklus I dimulai, peneliti melakukan diagnosis masalah terlebih dahulu berdasarkan hasil observasi pra tindakan dan jawaban pertanyaan wawancara yang peneliti ajukan kepada Wakasek bidang Kurikulum, guru Seni Budaya, dan perwakilan peserta didik. Berikut adalah empat komponen yang dilakukan pada setiap siklus:

#### 1. Perencanaan

Tahap perencanaan yaitu berisi mengenai rencana kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh peneliti. Berdasarkan hasil identifikasi masalah, peneliti dapat merancang tindakan pada Siklus I untuk memperbaiki masalah awal yang ditemukan. Selain itu, pada tahap perencanaan peneliti merancang bahan dan lembar kegiatan siswa, menyusun lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas peserta didik untuk diamati saat proses pembelajaran, dan mempersiapkan segala hal terkait pembelajaran.

#### 2. Pelaksanaan atau Tindakan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti sebagai guru mengimplementasikan rencana tindakan yang sudah dibuat pada tahap sebelumnya. Melalui pelaksanaan tindakan guru harus menjadikan suasana belajar yang tidak kaku maupun dibuat-buat serta memberikan hal yang menyenangkan bagi peserta didik. Observer harus melakukan observasi dengan kompleks dan objektif sesuai hasil di lapangan. Pengamatan sangat penting bagi penelitian karena memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan tujuan penelitian.

#### 3. Observasi

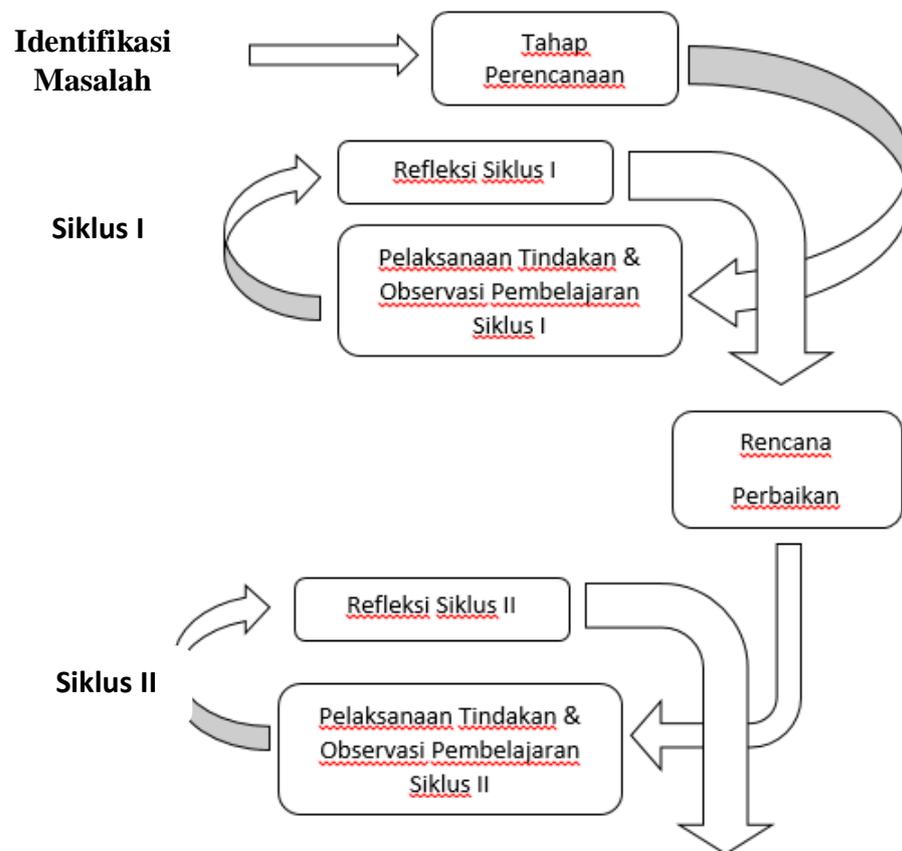
Pengamatan atau observasi pada penelitian ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh observer untuk melihat peningkatan keberhasilan terhadap indikator-indikator yang telah ditentukan selama penelitian.

#### 4. Refleksi

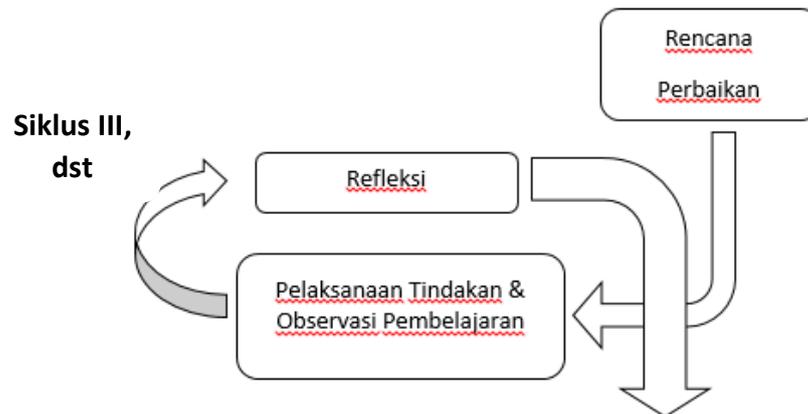
Refleksi tindakan ditujukan untuk mengkaji proses tindakan secara keseluruhan melalui data yang dikumpulkan, lalu dilakukan evaluasi sebagai upaya memperbaiki proses tindakan yang diberikan pada pertemuan selanjutnya. Refleksi dilakukan oleh peneliti bersama observer untuk

menganalisis hasil pengamatan dan mendapatkan data terkait masalah-masalah pembelajaran yang perlu dilakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya.

**Bagan 3.1 Tahapan Siklus PTK**



Apabila hasil analisis pada tahap refleksi menunjukkan bahwa tujuan penelitian yang diharapkan peneliti sudah tercapai, maka implementasi SDGs terbukti dapat dilibatkan dalam proses pembelajaran sebagai upaya menyelesaikan masalah pembelajaran. Tetapi apabila tujuan belum tercapai, peneliti akan menyusun kembali rancangan pembelajaran untuk perbaikan pada siklus berikutnya.



### 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

#### 3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan ialah seseorang yang memiliki informasi serta pengalaman tertentu yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan dapat memberikan informasi kepada peneliti baik melalui wawancara dan lain sebagainya (Yin, 2018). Dari definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa partisipan penelitian merupakan subjek yang melibatkan dalam penelitian. Partisipan dalam penelitian ini yaitu Wakasek Kurikulum sebagai salah satu narasumber terkait pelaksanaan pembelajaran di SMPN 01 Pangalengan. Partisipan selanjutnya yaitu siswa kelas VII B dan guru mata pelajaran seni budaya di SMPN 01 Bandung.

#### 3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah SMP Negeri 01 Pangalengan, Kabupaten Bandung. Alasan dipilih tempat ini dikarenakan pembelajaran tari di SMPN 01 Pangalengan tidak terlalu menonjol, maka dari itu peneliti ingin mengangkat pembelajaran tari dengan implementasi SDGs agar peserta didik di SMPN 01 Pangalengan bisa lebih mengenal tari secara luas.

### 3.3 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2014, hlm. 92) menyampaikan bahwa instrumen dalam suatu penelitian terdiri alat-alat untuk mengumpulkan data yang digunakan peneliti dalam mengukur suatu fenomena alam maupun social. Pada penelitian kualitatif instrument utama adalah peneliti itu sendiri, tetapi

apabila saat proses penelitian fokus penelitian semakin jelas maka data dapat dilengkapi dengan hasil observasi maupun wawancara (Sugiyono, 2015 hlm. 307).

Berikut instrument-instrument untuk mengumpulkan data terkait penelitian ini, yaitu:

(1) Lembar Observasi;

Pengamatan yang dilakukan bertujuan untuk melihat bagaimana kegiatan atau aktivitas guru dan peserta didik selama kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung. Data hasil observasi tersebut akan dianalisis dan ditinjau oleh peneliti bersama observer pada kegiatan refleksi untuk mempersiapkan perbaikan. Format observasi dan hasilnya dapat ditemukan pada lampiran.

(2) Lembar Wawancara;

Lembar wawancara akan ditujukan kepada wakasek bidang kurikulum untuk mendapatkan data terkait SMPN 01 Pangalengan. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara bersama guru seni budaya dan peserta didik di SMPN 01 Pangalengan untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran. Pedoman wawancara tersebut dapat dilihat pada lampiran.

(3) Lembar Tes Uraian

Lembar Tes uraian berupa pre-test dan post-test untuk dikerjakan oleh peserta didik dengan tujuan memperoleh data mengenai pemahaman peserta didik terhadap lingkungan dalam pembelajaran tari.

(4) Lembar Angket;

Kuesioner atau angket pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dari peserta didik tentang apa yang mereka alami dan ketahui tentang peduli lingkungan.

(5) Alat Pengambil Suara dan Gambar (handphone, kamera);

Alat perekam suara akan digunakan peneliti saat melakukan wawancara sebagai cadangan data apabila peneliti ingin mengkaji ulang hasil wawancara. Kamera sebagai alat dokumentasi gambar maupun video proses penelitian.

#### (4) Lembar Catatan Lapangan

Lembar catatan lapangan digunakan sebagai catatan peneliti sesuai permasalahan yang terjadi di lapangan.

Agar instrumen penelitian yang telah disusun dapat digunakan dengan layak guna proses pengumpulan data, maka peneliti melakukan serangkaian uji instrumen yakni terdapat uji validitas dan realibilitas.

##### (a) Uji Validitas

Validitas yaitu cara yang dilaksanakan dengan tujuan menentukan sejauh mana instrumen tes dapat mengukur suatu pengetahuan ataupun sikap yang dapat diukur. Peneliti melakukan uji validitas terhadap instrumen menggunakan program SPSS ver 26. Pengujian dilakukan dengan korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson) yaitu proses skor item dan skor total dikorelasikan masing-masing. Uji validitas dengan SPSS 26 dapat dikatakan valid apabila memperoleh data sesuai keterangan kriteria di bawah ini, sebagai berikut:

**Tabel 3.1** Kriteria Uji Validitas

Uji Validitas	Keterangan
$r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$	Valid
$r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$	Tidak Valid

**Tabel 3.2** Hasil Uji Validitas Instrumen Angket

Nomor pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,420	0,349	Valid
2	0,415	0,349	Valid
3	0,447	0,349	Valid
4	0,343	0,349	Valid
5	0,487	0,349	Valid
6	0,391	0,349	Valid
7	0,367	0,349	Valid
8	0,399	0,349	Valid
9	0,376	0,349	Valid
10	0,416	0,349	Valid

11	0,367	0,349	Valid
12	0,356	0,349	Valid
13	0,384	0,349	Valid
14	0,349	0,349	Valid

(b) Uji Realibilitas

Uji Realibilitas dilakukan agar peneliti dapat memahami dengan baik karakteristik instrumen yang digunakan sehingga dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam memberikan hasil ukur yang relative sama. Penelitian ini melakukan uji realibilitas menggunakan penghitungan SPSS 26. Data untuk uji realibilitas sama seperti data uji validitas sebelumnya.

**Tabel 3.3** Hasil Realibilitas Instrumen

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.755	15

### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

#### (1) Observasi

Nasution (dalam Sugiyono, 2020, hlm 106) menyatakan bahwa observasi ialah sebuah dasar dari ilmu pengetahuan berupa data factual dari lapangan untuk membantu para ilmuwan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi memiliki ciri khas nya sendiri apabila dibandingkan dengan teknik-teknik pengumpulan data yang lainnya (Sugiyono, 2018). Jenis observasi yang digunakan adalah observasi langsung untuk mengetahui implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) dalam pembelajaran tari buyung di SMP Negeri 01 Pangalengan

#### (2) Wawancara

Wawancara memiliki berbagai definisi, yakni diantaranya menurut Kahn & Cannell, (1957) yang berpendapat bahwa pada kegiatan

wawancara terjadi diskusi yang melibatkan dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu . Wawancara diperlukan dalam mengambil data apabila peneliti ingin mendapatkan data secara mendalam langsung dari responden yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti (Sugiyono, 2019). Tipe wawancara yang dipilih peneliti, yakni wawancara terstruktur. Digunakan dalam pengumpulan data untuk mengetahui sejauh mana sekolah dan guru memahami Sustainable Development Goals program. Selain itu digunakan untuk memperoleh data mengenai tanggapan para guru mengenai implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) dalam proses pembelajaran.

### (3) Tes

Tes yaitu suatu alat yang peneliti ataupun guru gunakan untuk mengukur suatu aspek perilaku tertentu. Menurut Sudijono (dalam Dadang Iskandar, 2015: hlm 48) mengungkapkan bahwa tes adalah sebuah prosedur dalam rangka pengukuran dengan memberikan tugas dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan atau perintah yang harus dikerjakan peserta didik. Peneliti menggunakan tes berupa uraian untuk mengukur pemahaman dan sikap peduli lingkungan peserta didik dengan pertanyaan yang berkaitan terhadap lingkungan sekitarnya. Tes tertulis tersebut akan diberikan pada awal pembelajaran dengan pre-test dan akhir pembelajaran menggunakan post test. Soal pre-test diberikan sebagai pengantar sebelum proses pembelajaran dilakukan dengan tujuan untuk mengukur taraf pengetahuan peserta didik mengenai bahan materi yang akan diberikan, sedangkan post-test diberikan pada peserta didik ketika akhir pembelajaran untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran.

**Tabel 3.4** Kisi-Kisi Tes Peduli Lingkungan

Kemampuan Peserta Didik	Indikator	Nomor Soal
Penggunaan air sesuai kebutuhan	Memahami pentingnya air sebagai sumber kehidupan dan upaya dalam menghemat air di rumah maupun sekolah	Nomor 1
Perawatan Lingkungan	Tanggapan peserta didik tentang bagaimana menjaga lingkungan agar tetap bersih dan nyaman	Nomor 2
Pengurangan penggunaan plastic dan pengelolaan sampah	Pandangan peserta didik mengenai pentingnya mengurangi plastik bagi lingkungan sekitar dan paham terkait jenis-jenis sampah	Nomor 3
Pemanfaatan barang bekas	Memahami manfaat barang bekas dalam pembelajaran tari	Nomor 4 dan 5

**(4) Angket**

Teknik mengumpulkan data menggunakan angket dilakukan dengan memberi beberapa pertanyaan kepada responden untuk dijawab sesuai apa yang dialami. Pertanyaan yang diberikan harus dipertimbangkan dan disesuaikan dengan indikator yang telah dibuat. Peneliti menggunakan angket untuk mengetahui tingkat kepedulian peserta didik terhadap lingkungan dengan pembelajaran tari pada sebelum tindakan dan setelah diberikan tindakan pada proses pembelajaran.

**Tabel 3.5** Kisi-kisi Angket Peduli Lingkungan melalui Pembelajaran Tari

No.	Aspek	Nomor Pernyataan	Jumlah Pernyataan
1.	Tanggapan peserta didik terhadap pentingnya menjaga lingkungan di sekolah dan di rumah (berkaitan dengan air, sampah dan lingkungan)	1,2,3,4,5,6,7, 8, dan 9	9
2.	Tanggapan peserta didik terhadap lingkungan dalam pembelajaran tari	10,11,12,13, 14	5

#### **(5) Dokumentasi**

Dokumentasi ialah data pelengkap yang digunakan peneliti selain observasi dan wawancara untuk mendukung hasil penelitian melalui foto, karya tulis maupun seni yang telah ada (Sugiyono, 2019 hlm 240). Dokumen tersebut berisi catatan kejadian baik berupa softcopy (elektronik) maupun hardcopy (kertas) (Samiaji, 2012). Studi dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data secara kualitatif, peneliti melihat dan menganalisis dokumen yang sudah dibuat oleh orang lain sebagai data tambahan untuk menunjang penelitian.

#### **(6) Catatan Lapangan**

Catatan lapangan yakni data yang berisi catatan-catatan kejadian yang muncul selama penelitian berlangsung. Catatan lapangan diisi berkaitan dengan deskripsi hal apa saja yang terjadi dan muncul selama pelaksanaan pembelajaran. Catatan yang diperoleh selama penelitian akan digunakan untuk melengkapi data hasil observasi.

### 3.4 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian kualitatif menurut Bodgan (dalam yunialis 2018) dibagi menjadi tiga tahapan yaitu pra-lapangan, lapangan dan analisis intensif. Tahapan tersebut jika diterapkan pada penelitian skripsi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 3.4.1 Pra Lapangan

1) Observasi

Peneliti melakukan pengamatan awal untuk menemukan fenomena atau masalah yang akan diangkat dalam penelitian.

2) Pengajuan Judul

Berdasarkan penemuan masalah, peneliti mempersiapkan 3 (tiga) judul untuk selanjutnya dapat diajukan kepada Dewan Skripsi. Kemudian dari 3 (tiga) judul yang diajukan, judul yang disetujui oleh Dewan yaitu *Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Program melalui Pembelajaran Tari Buyung Di SMP.*

3) Pembuatan Proposal

Berdasarkan judul yang sudah disetujui, peneliti menyusun proposal penelitian sebagai syarat untuk mengikuti Seminar Proposal.

4) Seminar Proposal

Proposal yang sudah disusun oleh peneliti, akan dipresentasikan pada seminar proposal kepada dosen penguji.

5) Revisi Proposal

Setelah seminar proposal, peneliti melakukan revisi proposal berdasarkan hasil pada seminar proposal.

6) Penetapan Pembimbing

Peneliti mengajukan dosen pembimbing skripsi kepada Dewan Skripsi kemudian apabila di acc maka akan ditetapkan oleh Dewan Skripsi.

7) Pengajuan SK

Apabila dosen pembimbing sudah ditetapkan, maka peneliti dapat melakukan bimbingan selama proses penyusunan skripsi kepada dosen pembimbing yang bersangkutan.

### **3.4.2 Lapangan**

#### **1) Pengumpulan Data**

Tahapan kegiatan peneliti yaitu melaksanakan bimbingan terkait penyusunan instrumen penelitian kepada dosen pembimbing. Kemudian peneliti akan melakukan pengumpulan data ke lapangan dengan menggunakan instrumen yang sudah disetujui.

#### **2) Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah data dikumpulkan, peneliti mengolah data tersebut untuk dianalisa.

### **3.4.3 Analisis Intensif**

#### **1) Penyusunan Laporan**

Apabila setelah melalui analisis pada data hasil penelitian ditemukan, peneliti akan mulai proses penyusunan laporan akhir disertai bimbingan bersama dosen pembimbing. Selain itu, pada tahap ini peneliti akan memeriksa kembali isi skripsi dan kesesuaian sistematika penulisan skripsi.

#### **2) Sidang Skripsi**

Selesai menyusun laporan akhir skripsi, peneliti melakukan sidang untuk mempresentasikan kembali hasil dari penelitian di lapangan kepada Dewan Penguji Skripsi.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Analisis data yakni menyusun data-data yang didapatkan peneliti selama penelitian berlangsung untuk diolah, dijabarkan, dipilih dan disimpulkan agar mudah dipahami oleh pembaca (Sugiyono, 2019:244). Terdapat dua analisis data yang digunakan oleh peneliti yakni analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Data kualitatif ialah data berbentuk deskriptif yang terdiri dari informasi-informasi penting yang didapat selama penelitian. Kemudian data kuantitatif yakni data-data yang ditemukan dengan berbentuk angka atau

bilangan, diperoleh melalui data pengukuran maupun mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif. Apabila data yang dikumpulkan dari hasil observasi bersifat kuantitatif, maka akan dianalisis dengan cara menghitung presentase kemudian hasil presentase tersebut akan dipaparkan kembali secara deskriptif. Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, tiga alur analisis data secara kualitatif tersebut yaitu:

**(1) Reduksi Data**

Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi dan memiliki setiap data yang sudah dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian data tersebut diolah menjadi data yang lebih bermakna dan sederhana. Melalui reduksi data, peneliti harus berpikir secara luas dan mendalam terkait segala data yang ditemukan selama melakukan penelitian (Sugiyono, 2019:249).

**(2) Penyajian Data**

Penyajian data pada penelitian kualitatif ialah kegiatan mendisplaykan data dengan bentuk bagan, uraian serta sejenisnya (Sugiyono, 2019). Data disajikan ke dalam laporan akhir, dengan sederhana sehingga mudah dibaca oleh peneliti maupun pembaca.

**(3) Verifikasi Data**

Pada verifikasi data dilakukan penarikan kesimpulan serta verifikasi untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan peneliti pada awal penelitian (Sugiyono, 2019). Data-data memiliki relevansi dengan segala proses implementasi Sustainable Development Goals melalui pembelajaran tari Buyung di SMPN 01 Pangalengan ini telah diteliti pada penyajian dan interpretasi data kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan.

